

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, penelitian ini menunjukkan adanya beberapa faktor yang cukup signifikan dalam mempengaruhi pemutusan hubungan kerjasama dan pengusiran USAID yang baru dilakukan oleh pemerintah Bolivia di bawah otoritas Presiden Evo Morales pada tahun 2013, setelah beberapa tahun sebelumnya hubungan bilateral kedua negara telah mengalami pasang surut yaitu sejak tahun 2008. Faktor-faktor tersebut berasal baik dari eksternal maupun internal negara.

Pada faktor eksternal atau faktor yang berasal dari sumber perubahan internasional, dihipotesiskan sebelumnya bahwa adanya kelompok regional ALBA serta tumbuh berkembangnya kekuatan Cina di kawasan Amerika Latin, sebagai kekuatan yang mensubstitusi hegemoni Amerika Serikat, menjadi pengaruh yang cukup berpotensi dalam eksekusi pemutusan hubungan kerjasama dan pengusiran USAID yang dilaksanakan pada tahun 2013. Berdasarkan analisis dalam penelitian ini, hipotesis tersebut terbukti karena ALBA sebagai kelompok regional di Amerika Latin telah menyepakati sebuah protokol untuk sesegera mungkin melakukan pengusiran terhadap USAID pada tahun 2012.

Sementara itu, muncul berkembangnya kekuatan Cina di kawasan Amerika Latin dinilai menjadi faktor yang cukup signifikan dalam kasus ini. Kekuatan Cina yang mulai muncul beberapa tahun terakhir dapat dipahami sebagai sebuah faktor yang memunculkan 'kepercayaan diri' pemerintah Bolivia untuk akhirnya memutuskan hubungan kerjasama dengan USAID, yang mana akhirnya pemerintah Bolivia sudah memiliki pihak yang menjadi *back-up* kekuatan terkait dengan permasalahan finansial di Bolivia, menggantikan posisi Amerika Serikat melalui USAID.

'Kepercayaan diri' pemerintah Bolivia terlihat sebagaimana Bolivia merupakan satu-satunya negara yang melakukan eksekusi pertama kali untuk mengusir USAID diantara negara-negara anggota ALBA yang menandatangani protokol kesepakatan penutupan kerjasama dan pengusiran USAID pada tahun 2012. Hal tersebut kemudian membuktikan hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu adanya pergeseran konfigurasi hubungan bilateral Bolivia dari Amerika Serikat kepada Cina dalam hal ini. Kekuatan baru yang muncul yang menggantikan hegemoni Amerika Serikat, yaitu Cina yang mempengaruhi pemerintah Bolivia melakukan pemutusan kerjasama dan pengusiran USAID karena kekuatan Cina mulai tumbuh subur pada sekitar tahun yang sama dengan tahun pada saat peristiwa pengusiran USAID terjadi yaitu pada tahun 2013.

Pada faktor yang datangnya dari internal negara atau faktor domestik, peranan partai MAS dalam kongres Bolivia dinilai menjadi faktor yang signifikan dalam

kasus pemutusan hubungan kerjasama dan pengusiran USAID. Dalam hal ini, penelitian mengacu kepada timeline peristiwa pengambilan kebijakan yang dibuat pemerintah Bolivia baik dalam ranah domestik maupun internasional yang menunjukkan adanya pola yang sama sejak tahun 2008, yaitu pada tahun pertama kali hubungan bilateral Bolivia dengan Amerika Serikat mulai merenggang, hingga pada tahun 2014.

MAS merupakan partai politik yang memiliki kekuatan besar dalam proses perumusan kebijakan dalam kongres. Hal tersebut terjadi lantaran memang mayoritas kursi dalam kongres dimiliki oleh kelompok partai ini. Faktor keterlibatan partai politik dalam faktor domestik, dalam kasus ini merupakan faktor yang paling signifikan dalam mempengaruhi mengapa eksekusi pemutusan hubungan kerjasama dan pengusiran USAID baru dilaksanakan pada tahun 2013. Hal tersebut didasarkan pada adanya kepentingan atau agenda politik Presiden Evo Morales yang 'ditekankan' kedalam proses perumusan kebijakan melalui kekuatan partai MAS dalam kongres.

Penekanan kepentingan atau agenda politik Evo Morales ini dilakukan melalui konsep *window of opportunity* dengan dimotori oleh partai MAS sebagai pihak yang memiliki kekuatan dalam kongres. Dengan kata lain, Evo Morales bersama-sama dengan MAS menggunakan *window of opportunity* untuk mempengaruhi proses perumusan kebijakan pemutusan hubungan kerjasama serta pengusiran seluruh representatif pihak USAID pada tahun 2013. Berdasarkan pada

timeline yang telah disuguhkan, adapun kepentingan atau agenda politik Evo Morales adalah untuk mendapatkan kembali tahta kePresidenan pada pemilu Presiden 2014. Berdasarkan hal tersebut kemudian membuktikan hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu adanya pengaruh yang berasal dari partai politik dalam mempengaruhi pemutusan hubungan kerjasama dan pengusiran USAID yang baru dilaksanakan pada tahun 2013.

Penelitian ini hanya mencakup pada beberapa aspek saja dari keseluruhan aspek yang disuguhkan dalam teori yang diaplikasikan yaitu hanya mencakup pada dua sub-faktor pada faktor internasional (faktor regional dan faktor hubungan diplomatik) dan satu sub-faktor dalam faktor domestik (faktor partai politik). Oleh karena itu, temuan dalam penelitian ini hanya terbatas kepada aplikasi faktor-faktor tersebut saja sehingga temuan bisa saja berbeda manakala terdapat penelitian lebih lanjut dengan mengaplikasikan faktor yang berbeda.